

Britania raya di balik serangan hukuman kedua Bakufu terhadap Choshu = Great Britain behind the second punitive expedition against Choshu

Febrian Rizaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500276&lokasi=lokal>

Abstrak

Posisi *bakufu* yang secara politik sedang tidak stabil, menjadi kesempatan bagi Choshu yang antipati pada *bakufu* untuk menjatuhkan *bakufu*. Untuk meraih simpati kekaisaran yang dianggap disusupi oleh Satsuma dan Aizu, Choshu mengirim pasukan ke Kyoto untuk melawan kedua *han* tersebut. Hasil dari kejadian yang disebut Insiden Kinmon malah menghasilkan serangan hukuman untuk Choshu karena melakukan hal yang tidak patut, membidik istana dengan meriam. *Bakufu* memerintahkan tentara kekaisaran yang dipimpin oleh bangsawan asal Satsuma, Saigo Takamori untuk menetralisasi Choshu. Namun, Saigo hanya melakukan sejumlah perjanjian untuk mencegah peperangan dengan Choshu. *Bakufu* tidak puas dan menginginkan serangan hukuman kedua yang benar-benar menghancurkan Choshu. Kesamaan pandangan kedua *han* untuk terciptanya kehancuran *bakufu* yang dilihat oleh Satsuma dan Choshu membuat kedua *han* yang semula berperang menjadi satu dalam aliansi Satsuma-Choshu (*Satchodomei*). Hubungan yang membaik antara Satsuma dan Britania Raya memberikan keuntungan terhadap Choshu. Choshu melakukan modernisasi militer sehingga dapat mengalahkan tentara *bakufu* pada serangan hukuman kedua. Penelitian ini menjelaskan hubungan kerjasama yang dijalin Britania Raya dengan Satsuma dan Choshu, peranan Britania Raya dalam penguatan militer dan pasokan persenjataan militer Choshu serta dampaknya pada serangan hukuman kedua (Perang *Bakufu-Choshu* menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan peranan Britania Raya dalam penguatan militer dan pasokan persenjataan militer Choshu dan dampaknya pada serangan hukuman kedua. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Britania Raya memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kemenangan.

*The position of shogunate that is politically unstable, becomes an opportunity for the antipathy Choshu in order to overthrow shogunate. To gain sympathy for the Court which is infiltrated by Satsuma and Aizu, Choshu sent troops to Kyoto to fight the two *Hans*. The result of the incident called the Kinmon incident resulted in a punitive expedition for Choshu for doing inappropriate things, aiming at the castle with cannons. Shogunate ordered the imperial army led by Satsuma nobleman Saigo Takamori to neutralize Choshu. However, Saigo only did a number of agreements to prevent the war with Choshu. Shogunate was dissatisfied and wished a second punitive expedition that completely destroyed Choshu. The similarity of the view from the both of *han* to create the overthrow of shogunate seen by Satsuma and Choshu to make the both *hans* that originally fought each other to be as one in the Satsuma-Choshu Alliance (*Satchodomei*). The improved relationship between Satsuma and the Great Britain gives the benefit of Choshu. Choshu carried out military modernization in order to overpower shogunate troops on the second punitive expedition. This study explains the cooperative relationship of the Great Britain with Satsuma and Choshu, the role of the Great Britain in military strengthening and the supply of Choshu military armament and its impact on the second punitive expedition*

(Bakufu-Choshu War) using qualitative research methods for the purpose of describing the role of the Great Britain in military strengthening and the supply of Choshu military weaponry and its impact on the second punitive expedition. The results of this study showed that the Great Britain had an indirect influence on Choshu's victory over Bakufu.</i>